



Proceedings Seminar Nasional Olahraga 2015

Peran Olahraga dalam Era Global



dalam rangka

**Dies Natalis Ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
tahun 2015**



Diterbitkan Oleh:
**Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**

Proceedings

Seminar Nasional Olahraga dalam rangka Dies Natalis Ke-51 Universitas Negeri Yogyakarta

"Peran Olahraga dalam Era Global"

Penerbit:

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Seleksi Naskah:

Dr. Panggung Sutapa, M.S.
Dr. Siswantoyo, M.Kes.
Dr. Subagyo, M.Pd.
Dr. Guntur, M.Pd.

Editor:

Saryono, M.Or.
Danang Wicaksono, M.Or.

Editor Pelaksana:

Fathan Nurcahyo, M.Or.
Fathurrohman Arjuna, M.Or.
Heri Yoga, M.Or.

Desain Sampul:

Sugeng Setia Nugroho, A.Md.

Sekretariat:

Humas Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta 55281
Jl. Colombo No. 1 Karangmalang, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 550826, 513092
E-mail: semnator_fik@uny.ac.id

Tulisan yang dimuat di Proceedings belum tentu merupakan cerminan sikap dan atau pendapat Penyunting Pelaksana, Penyunting, dan Penyunting Ahli. Tanggung jawab terhadap isi dan atau akibat dari tulisan, tetap terletak pada penulis.



Proceedings Seminar Nasional Olahraga 2015

Peran Olahraga dalam Era Global



Diterbitkan Oleh:
**Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**
13 Mei 2015



dalam rangka
**Dies Natalis Ke-51
Universitas Negeri Yogyakarta
tahun 2015**

KATA PENGANTAR

Prosiding ini disusun berdasarkan hasil SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA yang bertemakan "Peran Olahraga dalam Era Global". Penyelenggaraan seminar tersebut dimaksudkan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang keolahragaan untuk menjawab isu-isu keolahragaan global dan nasional.

Kegiatan Seminar Nasional diikuti peserta yang terdiri atas pakar, peneliti, akademisi dan praktisi dalam bidang keolahragaan di Indonesia.

Ucapan terima kasih kami disampaikan kepada pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Panitia Dies Natalis 51 UNY yang telah memberikan kesempatan terselenggaranya Seminar Nasional Olahraga pada tanggal 13 Mei 2015 di FIK UNY.

Selanjutnya kepada para presenter dan editor serta pelaksana seminar Nasional ini disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini.

Akhir kata, semoga prosiding ini bermanfaat khususnya dalam bidang keolahragaan serta memberikan rekomendasi pemikiran ilmiah dalam bidang keolahragaan di Indonesia.

Yogyakarta, 13 Mei 2015
Ketua Panitia

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Keynote Speakers	
Mayjen TNI (Pur) Tono Suratman	1
Pembicara	
Prof. DR. Sugiharto, M.Kes	17
GBPH H. Prabukusumo, S.PSi	32
Prof. DR. Hari Setiono, M.Pd	39
Pemakalah pendamping	
Yustinus Sukarmin	48
Sigit Nugroho	59
Nurhadi Santoso	73
Sulistiyono	91
CH.Fajar Sri wahyuniati dkk	104
Cerika Rismayanthi	121
Heri Purwanto	136
Ahmad Nasrulloh	152
Erwin Setyo Kriswanto, dkk	166

A. Erlina Listyorini	Development Of Human Resources Through Senam Kesegaran Jasmani Indonesia Training	182
Farida Mulyaningsih	The Analysis Of Angguk Gymnastic In Kulonprogo Regency Yogyakarta Special Region	191
Dena Widyawan	The Influence Of Teaching Models Through Sientific Approach Towards The Skill Of Playing Football	209
Rachmah Laksmi Ambardini	Faktor Genetik, Trainability, Dan Performa Olahraga: Kajian Genetika Olahraga	227
Gede Doddy Tisna MS	Implementasi Tri Hita Karana Terhadap Prestasi Atlet Woodball Undiksha	239
Yuyun Ari Wibowo	Kompetensi Decision Making Siswa Putri Smp Negeri 2 Kretek Yang Tergabung Dalam Tim Bolavoli O2sn Kabupaten Bantul Tahun 2014	253
Nur Rohmah Muktiani	Identification Of Pencaksilat Basic Movement Impediment On Subsidised Pjkr Student On Fik UNY	267
Tri Ani Hastuti	Moral and integrity teacher profession (the role of human resources in the future changes)	284
Lilik Indriharta	Pengembangan Soft Skills Melalui Aktivitas Jasmani Di Sekolah	299
Abdul Mahfudin Alim	Computer Tablet As Augmented Feedback In Motor Learning	314
Ngatman	Evaluasi Analisis Butir Soal-soal Penjaskes Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se-kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman	327
Made Kurnia Widiastuti Giri, Herka Maya Jatmika	Hubungan Pola Asuh Nutrisi Dan Karakter Hidup Sehat Dengan Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Kelas Iv Sdk Karya Singaraja	343
Ali Satia Graha Edy Mintarto	Manfaat Istirahat Pada Pasca Cedera Akibat Berolahraga	360
Fatkurahman Arjuna	Body Mass Index (Bmi) And Body Fat Percentage Of Security Of Faculty Of Sport Science Yogyakarta State University	371
Fathan Nurcahyo	Teacher Of Sport And Health Physical Education As Fit, Creative, And Adaptive Sportpersonship	383
Bambang Priyonoadi	Masase Terapi: Aman Dan Efektif	401
Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, Nur Ahmad Muharram	Pengaruh pendekatan latihan sasaran tetap dan sasaran berubah arah terhadap ketepatan pukulan push padahoki ditinjau dari power otot lengan.	416

Edi Mintarto, Bambang Priyonoadi	Pengaruh Masase Terhadap Modulasi Kadar Immunoglobulin Dan Hormon	429
I Wayan Muliarta	Subak development tubing as one Mitigation system transfer function wetlands in the global era	441
Faidillah Kurniawan, dkk	Pemetaan Sertifikasi Pelatih Cabang Olahraga Dari Lankor Pada Alumni Maupun Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta	459
Yudanto	Partisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Sebagai Wujud Peran Serta Dalam Meningkatkan Pembangunan Olahraga Nasional	472
Yulingga Nanda Hanief, Moch Nurkholis	Kontribusi Pendidikan Jasmani Dalam Menciptakan Sdm Yang Berdaya Saing Di Era Global	486
Yudik Prasetyo	Pemberdayaan Jamaah Haji Dalam Bidang Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani	500
Endang Rini Sukanti, Edi Mintarto	Bentuk Tubuh (Somatotype) Atlet Senam Artistik	510
Komarudin	Agresivitas dalam sepakbola dan upaya Untuk mengendalikannya	520
Moh. Nanang Himawan Kusuma, dkk	Hubungan Polimorfisme Gen Actn3 Dengan Daya Ledak Otot Pada Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Sepak Bola Di Universitas Jenderal Soedirman	537
B Evi Suhartini	Mengoptimalkan Industri Olaraga Sebagai Potensi Komersial di Era Globalisasi	546
Mansur Siswantoyo	Peningkatan <i>Power</i> Otot Tungkai pada Mahasiswa Prodi PKO FIK UNY	557
Audi Akid Hibatulloh Amat Komari	Perbedaan Prestasi Belajar Antar Kelas Umum Dan Kelas Olahraga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orangtua Pada Kelas VII SMP N 4 Purbalingga	574
Ardo Yulpiko Putra	The Variance Of Active And Passive Recovery Effect Of Warm Water On Lactate Acid Level Reduction After Submaximal Physical Activity	588
Muhammad Nurhisyam Ali Setiawan, Wara Kushartanti	The Effectiveness Of Combinations Of Physiotherapy, Occupationaltherapy And Speech Therapy In Children With Developmental Disorders	603
Zulbahri	Pengaruh Pendekatan Bantuan Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Keterampilan Handstand	622

Gede Eka Budi Darmawan	Perbandingan Pengaturan Waktu Latihan Terhadap Peningkatan Keterampilan Menembak (Lay-Up Shoot) Bola Basket Ditinjau Dari Persepsi Kinestetik	638
Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, Nur Ahmad Muharram	Pengaruh Pendekatan Latihan Sasaran Tetap Dan Sasaran Berubah Arah Terhadap Ketepatan Pukulan <i>Push</i> Padahoki Ditinjau Dari Power Otot Lengan	655
Yulingga Nanda Hanief, Moch Nurkholis	"kontribusi pendidikan jasmani dalam menciptakan sdm yang berdaya saing di era global"	668
Dapan	Peranan Olahraga Rekreasi Di Era Globalisasi	682
Suprpti	Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani	692
Ginanjari Nugraheningsih	Metode Latihan Acak Dan Metode Latihan Blok Terhadap Upaya Meningkatkan Prestasi Olahraga	708



**PEMETAAN SERTIFIKASI PELATIH CABANG OLAHRAGA DARI LANKOR
PADA ALUMNI MAUPUN MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
KEPELATIHAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Oleh :
Faidillah Kurniawan,
Endang Rini Sukamti,
Siswantoyo
Ch. Fajar Sriwayuniati

Universitas Negeri Yogyakarta
email:

faidilah_fencing@uny.ac.id, endangrinisukamti@yahoo.com,
splc_fikuny@yahoo.com, fajar@uny.ac.id

Abstract

This study aims to map out how many output of the coaching education majors (PKL FIK UNY) which have earned / certified sports trainer published by the National Accreditation Agency Coaching Sport (LANKOR) Ministry of Youth and Sports (KEMENPORA RI). This research is descriptive Analytical. This research does not isolate individual or organisation into variable or hypothesis, but it needs to be looked at as part of something wholeness by analyzing existing data sources.

Overall obtained that the results of the mapping exercise trainer certification branch of LANKOR in Sports Coaching Education Program Faculty of Sport Science Yogyakarta State University, as many as 120 students who apply for certification of trainers of LANKOR KEMENPORA RI. Thus, most of the results of the mapping exercise trainer certification branch of LANKOR in Sports Coaching Education Program Faculty of Sport Science, Yogyakarta State University has been certified or equivalent to 83.33% and 16.67% of alumni have not been certified due to still in the process of filing to LANKOR KEMENPORA RI and there are certain sports which propose to LANKOR KEMENPORA RI can not yet be in fasilitation on MOU is in because the sport directly to the centre organization of the center as an example of the sport of football.

Based on the research results and conclusions, the results of this study have several implications associated with this research. Results of this study have implications that can be used as a benchmark for the state of information and distribution of coaches who have certifieng of LANKOR KEMENPORA, in this research results can be used as the basis for the addition or output quality of department FIK UNY as a way of vendors in terms of credibility and the administration towards professional.

Keywords: Mapping, Department of PKL FIK UNY and LANKOR.

PENDAHULUAN

Secara Nasional, pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya



tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani, sehingga meningkatkan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional, sehingga akan dapat membentuk watak dan kepribadian yang baik, disiplin dan sportivitas yang tinggi (Depdikbud).

Akreditasi program kepelatihan dan sertifikasi pelatih olahraga di Indonesia memerlukan standar yang jelas sebagai upaya untuk menyamakan kualitas substansi maupun organisasi penyelenggaraan. Beberapa hal yang perlu di standarkan adalah; jenjang kepelatihan, kurikulum, materi ajar dan tenaga pengajar/penatar serta system evaluasi/penilaian sesuai dengan tingkat pelatihannya.

Tingkat kepelatihan di Indonesia mengalami beberapa perubahan, namun kesemuanya ingin memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk menjadi pelatih dan meningkatkan kemampuannya sesuai dengan jenjang kepelatihan yang ditetapkan. Tingkat kepelatihan yang berlaku saat ini di Indonesia dengan kewenangannya

Dengan adanya penjabaran di atas maka perlu diadakan penelitian “Mapping sertifikasi pelatih cabang olahraga dari LANKOR pada jurusan pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Dari penerbitan sertifikasi LANKOR dari awal sampai akhir dan harapannya dapat semakin meningkat kualitas output alumni jurusan Pendidikan Kepelatihan dengan telah disertifikasi oleh LANKOR KEMENPORA.

Profil Jurusan PKL FIK UNY

Jurusan Pendidikan Kepelatihan merupakan satu dari tiga (3) jurusan yang berada di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Pendidikan Kepelatihan menyiapkan pelatih-pelatih olahraga prestasi pada beberapa cabang olahraga prestasi. Cabang olahraga yang dimaksud adalah sepak bola, bulu tangkis, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, karate, taekwondo, silat, atletik, renang, anggar. Mahasiswa setelah menempuh 144 sks diharapkan dapat menjadi pelatih yang profesional. Semua ini selaras dengan visi dan misi dari Jurusan Pendidikan Kepelatihan. Visi Jurusan Pendidikan Kepelatihan adalah: “Pengembangan olahraga berwawasan ipteks yang mandiri dan bernurani”.



Misi dari Jurusan Pendidikan Kepeleatihan adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan akademi secara professional di bidang kepeleatihan olahraga.
2. Mengembangkan konsep kepeleatihan olahraga melalui pendekatan ilmiah.
3. Memberikan layanan kepada masyarakat dalam bidang kepeleatihan olahraga.

Kompetensi lulusan Jurusan Pendidikan Kepeleatihan adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang professional dalam bidang kepeleatihan olahraga.
2. Menghasilkan olahraga kreatif dan inifatif serta mempunyai kompetensi tinggi di bidang kepeleatihan olahraga.
3. Mampu melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi proses kepeleatihan olahraga.

Karakteristik Kurikulum Prodi PKO

Pengembangan kurikulum pada Jurusan Pendidikan Kepeleatihan FIK UNY dikembangkan dengan Karakteristik Common Ground. Program Common Ground memberikan kesempatan kepada lulusan untuk memperoleh gelar ganda. Program Common Ground diwujudkan dalam bentuk mata kuliah yang sama setara pada dua atau lebih program studi, ketentuan pengambilan mata kuliah Common Ground harus diakreditasi dengan memperhatikan ekuivalensinya.

Hakekat LANKOR

Lembaga Akreditasi Keolahragaan Nasional yang sebelumnya adalah Lembaga Akreditasi Nasional Kepeleatihan Olahraga (LANKOR) merupakan lembaga yang berwenang untuk melakukan akreditasi dan sertifikasi dibidang tenaga keolahragaan termasuk kepeleatihan olahraga LANKOR telah dibentuk sejak tahun 1991 dengan anggota dari berbagai unsur keolahragaan yang ada di Indonesia dengan menghasilkan beberapa program dan kebijakn.

Pada awalnya nama yang dipakai adalah Badan Akreditasi Nasional Kepeleatihan Olahraga (BANKOR). Namun karena berbagai pertimbangan struktur kenegaraan maka BANKOR resmi diganti nama menjadi LANKOR. Dalam perjalanannya LANKOR telah mengalami beberapa pergantian pengurusan namun tidak mengubah struktur dasar dari komponen berkait seperti : Kantor



Menegpora/Ditjora (Pemerintah), Unsur KONI, PB/PP cabang olahraga, dan perguruan tinggi olahraga.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang system keolahragaan Nasional (SKN) Bab X Pasal 63 tentang tenaga keolahragaan pada ayat (1) menyatakan bahwa, tenaga keolahragaan terdiri atas pelatih, guru/dosen, wasit, juri, manajer, promotor, pemandu, administrator, dan seterusnya. Sedangkan pada ayat (2) disebutkan bahwa, tenaga keolahragaan yang bertugas dalam setiap organisasi olahraga dan/atau instansi pemerintah yang berwenang, maka kedudukan LANKOR menjadi sangat krusial untuk melakukan tugas-tugas yang diamanatkan oleh Undang-Undang di atas.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan pasal 95 ayat (1) menyatakan bahwa “dalam rangka pengembangan, pemantauan, dan pelaporan pencapaian standar Nasional keolahragaan. Pemerintah membentuk Badan standardisasi dan Akreditasi Nasional Keolahragaan yang disingkat menjadi BSANK”. Maka LANKOR harus menyiapkan diri untuk melakukan transformasi terhadap beberapa tugas keolahragaan ke depan. LANKOR telah menjadi Lembaga Akreditasi Nasional Keolahragaan sebelum nantinya akan berubah menjadi BSANK.

Dalam rangka melakukan pengadaan tenaga keolahragaan yang dilaksanakan dengan aturan yang berlaku sesuai Undang-Undang Nomor 3 tahun 2005 tentang system Keolahragaan Nasional pasal 63 ayat (4) yang menyatakan bahwa, pengadaan tenaga keolahragaan sebagai mana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui penataan dan/atau pelatihan olahraga lembaga yang khusus untuk itu. LANKOR perlu menyusun pedoman akreditasi dan sertifikasi khusus untuk lembaga sertifikasi kepelatihan olahraga Nasional

a) Dasar LANKOR

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional
3. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor: Kep-10/Menpora/V/2005 tentang organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Pemuda dan olahraga RI.



4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggara keolahragaan.
 5. Keputusan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor: Kep-0004.C/MENPORA/1/2009, tentang Pengurus Lembaga Akreditasi Nasional Keolahragaan
- b) Ruang Lingkup LANKOR
- Ruang lingkup Pedoman Standar Teknis Akreditasi Keolahragaan ini meliputi: materi, criteria, standar, organisasi, dan prosedur serta berbagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk sebuah akreditasi pelatihan dan sertifikasi pelatih olahraga.
- c) Sasaran LANKOR
1. Setiap program pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal maupun non formal baik oleh pemerintah maupun swasta.
 2. Setiap individu menjadi pelatih dan memerlukan sertifikasi.
- d) Manfaat LANKOR
1. Terbentuknya struktur database pelatihan olahraga yang tertib dan jelas
 2. Memudahkan pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan pelatih olahraga
 3. Berkembang pelatih sebagai salah satu profesi yang sejajar dengan profesi lain yang diakui dan dilindungi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah desain penelitian Deskriptif Analitik. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:142) penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Secara garis besar sumber data dalam penelitian ini terdiri atas Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari referensi-referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian deskriptif memberikan gambaran tentang keadaan dan gejala-gejala social tertentu. Gambaran keadaan yang dimaksud adalah “Mapping sertifikasi pelatih cabang olahraga dari LANKOR pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”.



HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

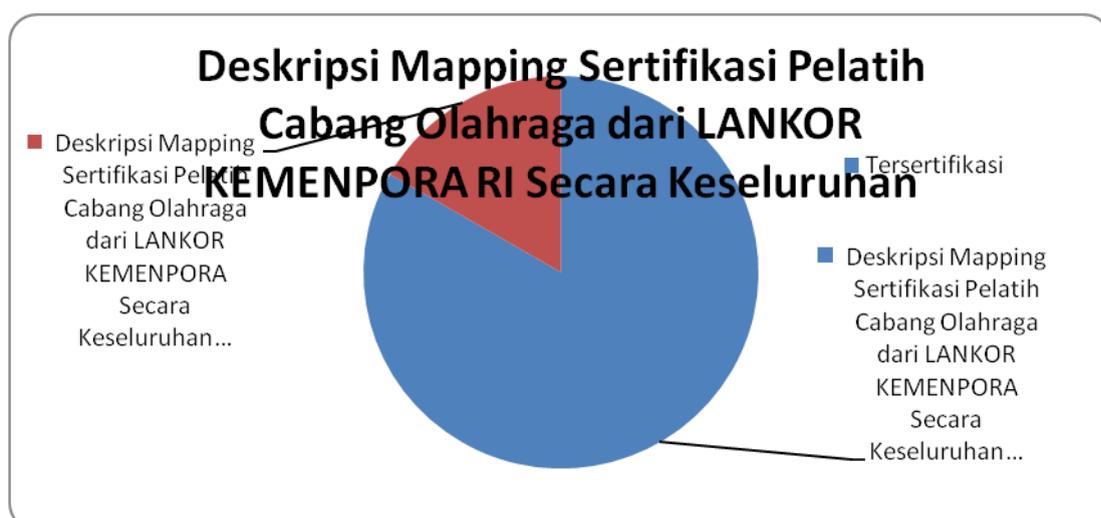
Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Pada penelitian ini, peneliti hanya akan mendeskripsikan keadaan hasil pemetaan mahasiswa baik yang telah mendapatkan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA maupun yang baru mendaftarkan untuk mendapatkan sertifikat pelatih. Berikut deskripsi hasil penelitian selengkapnya secara rinci:

Deskripsi data keseluruhan

Secara keseluruhan dari berbagai cabang olahraga, diperoleh bahwa hasil mapping sertifikasi pelatih cabang olahraga dari LANKOR pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, sebanyak 120 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikasi pelatih dari LANKOR KEMENPORA RI. Dengan demikian, sebagian besar hasil mapping sertifikasi pelatih cabang olahraga dari LANKOR pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah tersertifikasi atau sebesar 83,33% dan 16,67% belum tersertifikasi. Berikut deskripsi keseluruhan secara lengkapnya dapat di lihat pada tabel data keseluruhan mahasiswa/alumni Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan pie diagram di bawah ini.

Berikut deskripsi keseluruhan secara lengkapnya dapat di lihat pada pie diagram di bawah ini.





Gbr 1. Diagram mapping persentase alumni Jur.PKL FIK UNY yang telah tersertifikasi secara keseluruhan

1. Deskripsi data penerima sertifikat pelatih dari LANKOR perperiode penerimaan

Berikut deskripsi keseluruhan secara lengkapnya dapat di lihat pada tabel data keseluruhan mahasiswa/alumni Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan pie diagram di bawah ini khusus pada periode sertifikasi Tahap I.

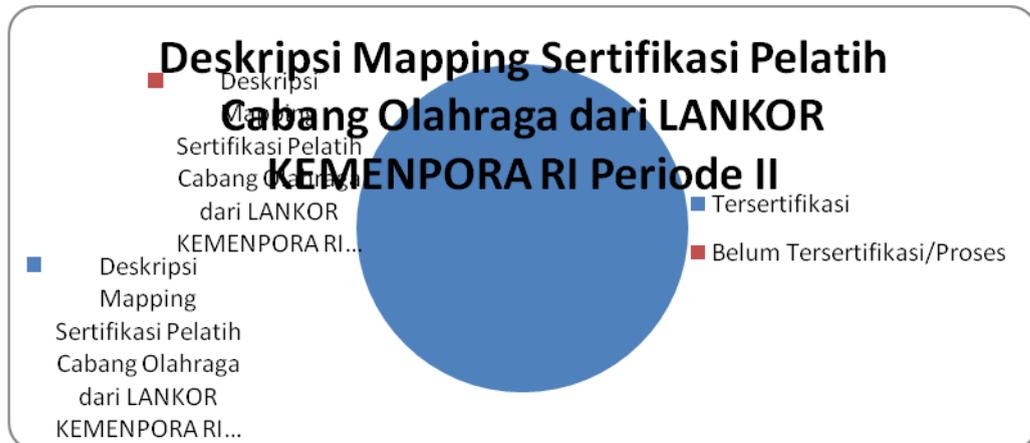
Dari data tersedia 35 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari berbagai cabang olahraga kepada LANKOR KEMENPORA telah mendapatkan semua dan tersertifikasi, sehingga capaian pada periode I adalah 100% alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA telah tersertifikasi. Berikut deskripsi keseluruhan secara lengkapnya dapat di lihat pada pie diagram di bawah ini.



Gbr 2. Diagram mapping persentase alumni Jur.PKL FIK UNY yang telah tersertifikasi periode I

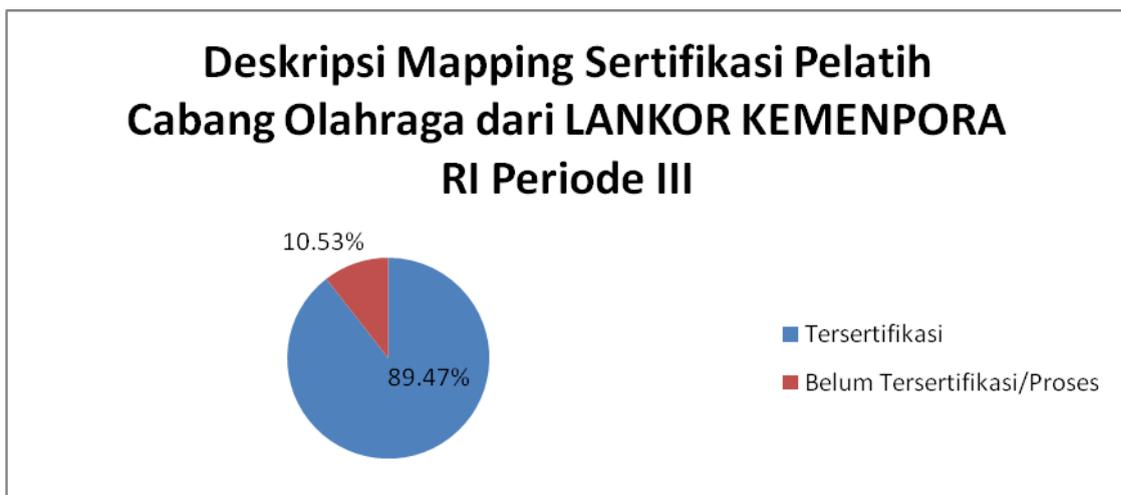
Dari data tersedia 31 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA dan telah tersertifikasi semuanya, sehingga capaian pada periode II adalah 100% alumni mahasiswa yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA telah tersertifikasi dan 0% belum tersertifikasi. Berikut

deskripsi keseluruhan secara lengkapnya dapat di lihat pada pie diagram di bawah ini.



Gbr 3. Diagram mapping persentase alumni Jur.PKL FIK UNY yang telah tersertifikasi periode II

Dari data tersedia 36 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA telah mendapatkan 34 Mahasiswa/alumni atau sebesar 89,47% telah mendapatkan sertifikat dari LANKOR KEMENPORA dan 10,53% belum mendapatkan sertifikat pelatih dari LANKOR dikarenakan cabang olahraga (seperti sepak bola) MOU nya tidak melalui LANKOR melainkan langsung dari PSSI. Berikut deskripsi keseluruhan secara lengkapnya dapat di lihat pada pie diagram di bawah ini.



Gbr 4. Diagram mapping persentase alumni Jur.PKL FIK UNY yang telah tersertifikasi periode III

Dari data yang bersangkutan 16 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih LANKOR KEMENPORA belum mendapatkan semuanya sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA, sehingga pada periode IV adalah 100% mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA belum tersertifikasi di karenakan masih dalam proses pengajuan ke LANKOR KEMENPORA RI. Berikut deskripsi keseluruhan secara lengkapnya dapat di lihat pada pie diagram di bawah ini.



Gbr 5. Diagram mapping persentase alumni Jur.PKL FIK UNY yang telah tersertifikasi periode IV

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan diperoleh bahwa hasil mapping sertifikasi pelatih cabang olahraga dari LANKOR pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, sebanyak 120 mahasiswa yang mengajukan sertifikasi pelatih dari LANKOR KEMENPORA RI. Dengan demikian, sebagian besar hasil mapping sertifikasi pelatih cabang olahraga dari LANKOR pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah tersertifikasi atau sebesar 83,33% alumni dan 16,67% belum tersertifikasi dikarenakan masih dalam proses pengajuan ke LANKOR KEMENPORA RI dan terdapat cabang olahraga tertentu yang mengajukan ke LANKOR KEMENPORA RI memang belum dapat di fasilitasi saat ini di karenakan MOU kerjasama cabang olahraga



tersebut langsung ke induk organisasi pusatnya seperti contoh cabang olahraga sepak bola.

Berikut deskripsi keseluruhan secara teknis umum; terdapat temuan bahwa mahasiswa yang telah terdaftar dan telah tersertifikasi dan belum dikarenakan :

1. Baru mendaftar tetapi belum selesai/di wisuda
2. Sudah mendaftar tetapi belum terbit sertifikat pelatih.
3. Belum seluruh cabang olahraga telah mengajukan MOU dengan organisasi induk Nasional PP/PB (Pengurus Pusat/Pengurus Besar) cabang olahraga, Sehingga belum seluruh cabang olahraga dapat disertifikasi.

Adapun cabang-cabang olahraga yang telah menjalin MOU dalam perihal penerbitan sertifikat pelatih berskala Nasional yang di fasilitasi oleh LANKOR KEMENPORA RI adalah sebagai berikut.

1. Cabang olahraga Atletik
2. Cabang olahraga bola basket
3. Cabang olahraga pencak silat
4. Cabang olahraga taekwondo
5. Cabang olahraga renang
6. Cabang olahraga tenis lapangan
7. Cabang olahraga bulu tangkis
8. Cabang olahraga senam
9. Cabang olahraga tenis meja
10. Cabang olahraga bola voli, dan
11. Cabang olahraga karate.

Secara khusus, Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIK UNY dalam hal memfasilitasi alumnya untuk mendapatkan sertifikat pelatih cabang olahraga dari LANKOR KEMENPORA RI telah berjalan sebanyak empat (4) periode. Pada perperiode telah berhasil memfasilitasi alumni untuk mendapatkan sertifikat pelatih cabang olahraga dengan penjelasan sebagai berikut.

Periode pertama dari 35 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari berbagai cabang olahraga kepada LANKOR KEMENPORA telah mendapatkan semua dan tersertifikasi, sehingga capaian pada periode I adalah



100% alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA telah tersertifikasi. Adapun para alumni tersebut dengan kualifikasi; 4 orang dari cabang olahraga renang, 7 orang dari cabang olahraga bola voli, 12 orang dari cabang olahraga bola basket, 4 orang dari cabang olahraga bulu tangkis, 1 orang dari cabang olahraga tenis lapangan, 2 orang dari cabang olahraga tenis meja, 1 orang dari cabang olahraga atletik, 2 orang dari cabang olahraga pencak silat, dan 2 orang dari cabang olahraga taekwondo.

Periode kedua dari 31 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA dan telah tersertifikasi semuanya, sehingga capaian pada periode II adalah 100% alumni mahasiswa yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA telah tersertifikasi dan 0% belum tersertifikasi. Adapun para alumni tersebut dengan kualifikasi; 9 orang dari cabang olahraga bola voli, 4 orang dari cabang olahraga bola basket, 8 orang dari cabang olahraga bulu tangkis, 2 orang dari cabang olahraga tenis meja, 1 orang dari cabang olahraga atletik, 4 orang dari cabang olahraga pencak silat, 1 orang dari cabang olahraga karate dan 2 orang dari cabang olahraga senam.

Periode ketiga dari 36 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA telah mendapatkan 34 Mahasiswa/alumni atau sebesar 89,47% telah mendapatkan sertifikat dari LANKOR KEMENPORA dan 10,53% belum mendapatkan sertifikat pelatih dari LANKOR dikarenakan cabang olahraga (seperti sepak bola) MOU nya tidak melalui LANKOR melainkan langsung dari PSSI. Adapun para alumni tersebut dengan kualifikasi; 1 orang dari cabang olahraga renang, 13 orang dari cabang olahraga bola voli, 4 orang dari cabang olahraga bola basket, 5 orang dari cabang olahraga atletik, 7 orang dari cabang olahraga bulu tangkis, 3 orang dari cabang olahraga taekwondo, 1 orang dari cabang olahraga pencak silat, dan 2 orang dari cabang olahraga sepak bola tidak dapat di sertifikasi oleh LANKOR KEMENPORA RI dikarenakan harus langsung melalui PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Pada periode keempat dari 16 mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih LANKOR KEMENPORA belum mendapatkan semuanya sertifikat pelatih cabang olahraga dari LANKOR KEMENPORA, sehingga pada periode IV adalah 100% mahasiswa/alumni yang mengajukan sertifikat pelatih dari LANKOR KEMENPORA belum tersertifikasi di karenakan masih dalam proses pengajuan ke LANKOR KEMENPORA RI. Adapun para alumni tersebut



dengan kualifikasi; 2 orang dari cabang olahraga sepakbola, 6 orang dari cabang olahraga bola voli, 1 orang dari cabang olahraga pencak silat, 1 orang dari cabang olahraga renang, 2 orang dari cabang olahraga taekwondo, 1 orang dari cabang olahraga bulu tangkis, 1 orang dari cabang olahraga bola basket, dan 2 orang dari cabang olahraga atletik.

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Kesimpulan

Secara keseluruhan, diperoleh bahwa hasil mapping sertifikasi pelatih cabang olahraga daei LANKOR pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, sebanyak 120 mahasiswa yang mengajukan sertifikasi pelatih cabang olahraga dari LANKOR pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta telah tersertifikasi atau sebesar 83,33% dan 16,67% belum tersertifikasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka hasil penelitian ini mempunyai beberapa saran terkait dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini mempunyai manfaat bahwa dapat digunakan sebagai informasi dan tolak ukur keadaan sebaran pelatih yang telah tersertifikasi dari LANKOR KEMENPORA, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar penambahan ataupun kualitas output jurusan PKL FIK UNY dalam kredibilitas dan segi administrasi menuju professional. Dalam hal ini, sebagai saran kepada Prodi. PKO FIK UNY maupun LANKOR dari KEMENPORA RI adalah dengan tetap menjalin hubungan yang harmonis guna memfasilitasi dan menjembatani output dari Prodi. PKO FIK UNY agar lulusan dapat di akui kehandalan dan profesionalitasnya pada saat terjun ke dunia kerja yang professional kelak.



DAFTAR PUSTAKA

- LANKOR. (2012). *Pedoman Akreditasi dan Sertifikasi Kepelatihan Olahraga*. Jakarta; KEMENPORA RI.
- Prodi. PKO FIK UNY. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta; FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta; PT. Rineka Cipta.